

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perusahaan yang memperoleh laba (*profit firms*) melakukan manajemen laba, setelah adanya penurunan tarif pajak berdasarkan pada insentif pajak atau insentif non pajak. Sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan sektor Otomotif dan *Allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2007-2010.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji beda *t-test* dengan menggunakan *paired sample t-test* sebagai alat uji beda tersebut. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui mengenai bagaimana perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang memperoleh laba (*profit firms*) dalam merespon perubahan tarif pajak. Sedangkan uji beda *t-test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara *discretionary accrual* pada periode sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak penghasilan badan 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perusahaan melakukan manajemen laba pada tahun 2010 sebagai respon penurunan tarif pajak; (2) manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang memperoleh laba (*profit firms*) dipengaruhi oleh insentif non pajak (*earnings pressure* dan *size*); (3) manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang memperoleh laba (*profit firms*) tidak dipengaruhi oleh persentase jumlah saham disetor perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Penurunan Tarif Pajak Badan, Manajemen Laba, Insentif Pajak, Insentif non Pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine whether companies that earn profits will make earnings management in response to corporate tax rate changes, according to tax incentives or non-tax incentives. The research samples were 12 companies in the automotive sector and Allied products listed in Indonesia Stock Exchange, which has published its financial statements for the years 2007-2010.

The method of analysis in this study using multiple regression analysis and test different T-test using paired samples t-test as a means of testing these differences. Multiple regression analysis was used to test whether companies that earn profit or losses will make earnings management in response to corporate tax rate changes. Test of different T-test was used to test the level of discretionary accruals between before and after the reduction income tax rates corporation 2008.

The result of this study proves that: (1) companies make earnings management in response to corporate tax rate reduction; (2) earnings management performed by profit firm is affected non-tax incentives (earnings pressure and size); (3) earnings management performed by the sample companies are profit firm was not influenced by the percentage of the total paid up shares of companies traded in Indonesia Stock Exchange.

Key words: Corporate Tax Rate Reduction, Earnings Management, Tax Incentives, non-Tax Incentives.